

BAB III

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian tentu memerlukan suatu metode karena jika tidak menggunakan metode maka penelitian itu akan di anggap gagal dan dalam memilih metode penelitian juga harus tepat agar hasil yang di inginkan sesuai dengan hasil penelitian. Seperti yang di jelaskan di bawah ini :

“Metode merupakan dari kata *methodos*, bahasa Latin, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar *meta* dan *hodos*. Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan hodos berarti jalan, cara, arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah sebab akibat berikutnya”.¹

Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* mengatakan bahwa secara umum Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.² Dari keterangan tersebut maka dapat dipahai bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah – langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan kategori fungsionalnya, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang – bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.³ Dalam hal ini penelitian dilakukan untuk menggambarkan secara sistemik mengenai

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian : Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 84.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 3.

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajara, Yogyakarta, 2004 hlm. 7.

pelaksanaan pembelajaran yang diberikan Kyai terhadap Santri dalam mempengaruhi akhlaq.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴ Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.⁵

Adapun ciri – ciri penelitian kualitatif antara lain :

1. Sumber data ialah situasi yang wajar atau “natural setting”.
2. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
3. Dalam penelitian diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.
4. Mementingkan proses atau produk.
5. Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
6. Mementingkan data langsung atau “first hand”.
7. Trianggulasi data atau informasi dari satu pihak harus ceck kebenarannya dengan cara memperoleh data lain di pihak kedua dan pihak ketiga.
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif dengan responden.
11. Verifikasi melalui kasus yang bertentangan negatif.
12. Sampling yang purposif (tidak menggunakan sampling acak dan tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak).
13. Menggunakan audit trail.
14. Partisipasi tanpa mengganggu karena di dalam penelitian untuk memperoleh situasi natural peneliti hendaknya tidak menonjolkan dalam melakukan penelitian.
15. Mengadakan analisis sejalan awal penelitian.

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah obyek dimana data diperoleh. Adapun data dan informasi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 14.

⁵ *Ibid.*, hlm. 15.

dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber yaitu wawancara dengan dokumentasi.

1. Sumber Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari informan secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Seperti dikatakan Moelong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku manusia merupakan data utama dan data primer dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah : hasil wawancara dengan Kyai (pengasuh pondok pesantren), ketua pondok, dan santri.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai arsip atau dokumen-dokumen yang relevan dengan pembahasan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh *spradley* dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu populasi dalam penelitian ini adalah situasi sosial di Ribath An-Najiyah 2 Putra Bahrul Ulum Tambakberas Jombang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode – metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.⁶

2. Wawancara

Merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada orang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁷ Dengan kata lain, bahwa wawancara yang dimaksudkan untuk merekam data – data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Wawancara ini dilakukan terhadap narasumber/informan yang bersangkutan dengan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan dari unsur – unsur sebagai berikut : Kyai (pengasuh pondok pesantren), letua pondo, dan santri.

⁶ *Ibid.*, hlm. 134.

⁷ *Ibid.*, hlm. 131.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk data dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data – data tertulis seperti : kitab, yang digunakan Kyai.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam, metodologi penelitian kualitatif, ada 4 kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu sebagai berikut:⁸

1. Keabsahan konstruk, konsep ini berkaitan dengan suatu kepastian bahwa yang berukuran benar-benar variabel yang ingin di ukur, dan di dalamnya ada triangulasi data yang menggunakan berbagai sumber data seperti dokumem, arsip hasil wawancara, dan observasi.
2. Keabsahan internal merupakan konsep yang mengacu pada seberapa jauh kesimpulan hasil penelitian menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
3. Keabsahan eksternal mengacu kepada seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada kasus lain.
4. Keajegan merupakan konsep yang mengacu kepada seberapa jauh penelitian berikutnya akan mencapai hasil yang sama apabila penelitian yang sama dilakukan kembali.

F. Analisis Data

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.⁹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

⁸ Afifudin, Beni A, Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Op. Cit.*, hlm. 143.

⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 126.

jenis. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁰

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian diadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Langkah kedua adalah analisis data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif data disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Dan langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan.

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan menurut Hasan analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. Proses analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman dalam Prastowo yaitu melalui proses reduksi data, penyajian data, penarikan simpulan serta triangulasi. Adapun penjabaran analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, tahapan selanjutnya ialah:

- a. Mengkategorikan data (Coding) ialah upaya memilah-milah setiap satuan data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan
- b. Interpretasi data ialah pencarian pengertian yang lebih luas tentang data yang telah dianalisis atau dengan kata lain, interpretasi

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 337.

merupakan penjelasan yang terinci tentang arti yang sebenarnya dari data penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang diperoleh pada saat penelitian mengenai persepsi pemustaka tentang pustakawan, kemudian data tersebut diklasifikasikan dan dipilih secara sederhana.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap ini, peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Maksud dari teks naratif ialah peneliti mendeskripsikan informasi yang telah diklasifikasikan sebelumnya mengenai persepsi pemustaka tentang kinerja pustakawan yang kemudian dibentuk simpulan dan selanjutnya simpulan tersebut disajikan dalam bentuk teks naratif.¹¹

3. *Conclusion/Verifying* (Penarikan simpulan)

Peneliti berusaha menarik simpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi. Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 18.